

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

##### 3.1.1 Waktu

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2019																								
	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Perencanaan penelitian	■	■																							
Inventarisasi pustaka	■	■	■	■																					
Survei pendahuluan	■	■	■	■																					
Penulisan usulan penelitian	■	■	■	■	■	■	■	■																	
Seminar usulan penelitian									■	■	■	■													
Revisi makalah usulan penelitian										■	■	■													
Pembuatan surat izin penelitian											■	■													
Pengumpulan data												■	■	■	■										
Pengolahan dan analisis data													■	■	■	■	■	■							
Penulisan hasil penelitian																■	■	■	■	■	■				
Seminar kolokium																	■	■	■	■	■				
Revisi kolokium																	■	■	■	■	■				
Sidang skripsi																						■	■	■	
Revisi skripsi																							■	■	

##### 3.1.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan dengan cara *purposive method* yaitu memilih lokasi penelitian dengan cara sengaja dan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017), dengan pertimbangan PPI Jayanti Kecamatan Cidaun merupakan pusat kegiatan perikanan tangkap di Kabupaten Cianjur dan juga merupakan penghasil perikanan tangkap terbesar di Kabupaten Cianjur yang

didukung dengan populasi nelayan yang lebih banyak dibanding dengan kecamatan lainnya.

### 3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2017).

### 3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka dilakukan upaya mempelajari dan mengumpulkan data sekunder untuk menunjang penelitian. Data yang dikumpulkan berasal dari literatur yang berhubungan dengan topik permasalahan penelitian baik dalam bentuk buku, jurnal, prosiding, dokumen-dokumen dan sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2017), pengumpulan data melalui studi lapang untuk mendapatkan data primer, dilakukan dengan cara :

1) Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2) Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3) Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

### 3.4 Teknik Penarikan Sampel

Penentuan responden pada nelayan menggunakan metode *Proportional Random Sampling* dan metode *Simple Random Sampling*. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan penulis, jumlah nelayan di PPI Jayanti sebanyak 380 nelayan dan terbagi dua kelompok nelayan berdasarkan sumber modal yaitu

nelayan swadana sebanyak 114 orang dan nelayan modal dari tengkulak sebanyak 266 orang.

*Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017) yang bertujuan untuk menentukan sampel dari masing masing yaitu nelayan swadana dan nelayan modal dari tengkulak. Setelah itu menentukan teknik yang dilakukan untuk menentukan anggota sampel yaitu sebanyak 100 sampel. Menurut baley *dalam* Raden (2014), penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30 sampel dengan demikian sampel yang diambil dari nelayan swadana sebanyak 30 sampel dan nelayan modal dari tengkulak sebanyak 70 sampel menggunakan *proportional random sampling* (Sudjana, 2005).

### **3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel berfungsi mengarahkan variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini ke indikator-indikatornya secara kongkrit, yang berguna dalam pembahasan hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah dan beberapa variabel, untuk menghindari perbedaan persepsi dari berbagai istilah tersebut, maka perlu adanya batasan untuk mempermudah pemahaman mengenai bahasan dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari salah persepsi dan pemahaman terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian.

Adapun definisi istilah-istilah yang ada dalam penelitian yaitu :

- 1) Nelayan adalah orang yang bekerja dan tinggal dipesisir dan memanfaatkan setiap kekayaan laut;
- 2) Nelayan swadana adalah nelayan yang menggunakan modal pribadi untuk kegiatan melaut;
- 3) Nelayan modal dari tengkulak adalah nelayan yang menggunakan modal yang bersumber dari tengkulak;
- 4) Tengkulak adalah orang/lembaga yang yang tumbuh secara alamiah dan memiliki peran sebagai pemberi modal dan membeli hasil tangkapan ikan nelayan;

- 5) Modal adalah uang/barang yang digunakan nelayan sebagai pokok (induk) untuk melakukan kegiatan melaut;
- 6) Pinjaman adalah suatu jenis hutang yang berfungsi sebagai modal awal bagi sebagian nelayan dalam kegiatan melaut.

Sedangkan untuk variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Biaya Operasional adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh nelayan untuk satu kali trip penangkapan ikan;
  - a) Biaya sewa, biaya yang terdiri dari penyewaan kapal, mesin dan seluruh peralatan melaut dalam satu trip (25%/ II).
  - b) Biaya perbekalan, biaya yang terdiri dari konsumsi, rokok yang dibutuhkan dalam satu trip (Rp/trip);
  - c) Biaya bahan bakar, biaya yang digunakan untuk satu trip melaut (Rp/L).
  - d) Biaya umpan, biaya yang digunakan untuk membeli umpan yang dibutuhkan dalam kegiatan memancing nelayan dalam bentuk ikan-ikan kecil atau daging ikan besar (Rp/Kg);
  - e) Biaya lain-lain merupakan biaya yang dikeluarkan oleh nelayan modal dari tengkulak diluar kebutuhan melaut dan di tanggung oleh seluruh awak kapal.
- 2) Harga jual adalah tingkat harga penjualan ikan nelayan yang berbeda dari satu lembaga dengan lembaga yang lain (Rp/Kg);
  - a) Harga jual ke tengkulak, harga yang diberikan tengkulak atau yang diterima nelayan untuk tiap kg ikan (Rp/Kg);
  - b) Harga jual ke pedagang, harga yang diberikan pedagang atau yang diterima nelayan untuk tiap kg ikan (Rp/Kg);
  - c) Harga jual ke konsumen, harga yang diberikan konsumen atau yang diterima nelayan untuk tiap kg ikan (Rp/Kg).
- 3) Penerimaan adalah jumlah produksi dikalikan dengan harga jual (Rp);
- 4) Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya (Rp) ;
- 5) Jumlah produksi adalah keseluruhan hasil ikan yang didapatkan oleh nelayan dalam satu kali trip (Kg);

- 6) Satu kali trip kegiatan tangkap ikan yang dilakukan oleh nelayan swadana dan nelayan modal dari tengkulak dalam jangka waktu serta areal penangkapan sama;
- 7) Penggunaan perahu dengan jenis yang sama yaitu perahu mesin tempel dengan daya antara 15 PK – 25 PK;
- 8) Penggunaan alat tangkap yang sama yaitu alat tangkap berjenis pancing rawe dan jaring.

### 3.6 Kerangka Analisis

Penelitian ini dilakukan dengan dua analisis, meliputi keterlibatan tengkulak dianalisis secara deskriptif dan analisis perbedaan pendapatan antara nelayan swadana dan nelayan modal dari tengkulak menggunakan uji t.

#### 1) Analisis Keterlibatan Tengkulak dalam Penyediaan Modal

Keterlibatan tengkulak dalam penyediaan modal, dianalisis secara deskriptif meliputi besar pinjaman, bunga dan sistem pengembaliannya.

#### 2) Analisis Perbedaan Pendapatan Nelayan

Perbedaan pendapatan nelayan dapat dilakukan melalui perhitungan selisih antara pendapatan nelayan swadana dengan pendapatan nelayan modal dari tengkulak dengan penggunaan rumus-rumus seperti dibawah ini :

Menurut Ken Suratiyah (2015), untuk menentukan pendapatan nelayan dapat dihitung dengan rumus:

#### a) Rumus perhitungan penerimaan

$$R = P \times Q$$

Keterangan :

R = Penerimaan

P = Harga jual

Q = Produksi/Jumlah tangkapan

#### b) Rumus perhitungan pendapatan nelayan

$$\Pi = R - TC$$

Keterangan :

$\Pi$  = Pendapatan

TC = Biaya Oprasional

R = Penerimaan

## c) Rancangan Hipotesis

Uji perbedaan pendapatan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji t (Sudjana, 2005).

Uji F max

$$S_1^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{n(n-1)}} \qquad S_2^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}{n(n-1)}}$$

$$F = \frac{S_{\text{Besar}}}{S_{\text{Kecil}}}$$

Uji t

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \qquad t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Uji t untuk ragam tidak homogen

Uji t untuk ragam homogen

Keterangan :

$S_1$  = Varian populasi  $X_1$

$S_2$  = Varian populasi  $X_2$

t = Rasio t atau t hitung

$X_1$  = Nelayan swadana

$X_2$  = Nelayan modal dari tengkulak

$\bar{X}_1$  = Rata-rata pendapatan nelayan swadana

$\bar{X}_2$  = Rata-rata pendapatan nelayan modal dari tengkulak

$n_1$  = Jumlah subjek kelompok nelayan swadana

$n_2$  = Jumlah subjek kelompok nelayan modal dari tengkulak

Kesimpulan pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai uji statistik beda dua arah.

Hipotesis :

$H_0$  :  $\mu_1 = \mu_2$  tidak terdapat perbedaan pendapatan antara nelayan swadana dengan nelayan modal dari tengkulak

$H_1$  :  $\mu_1 \neq \mu_2$  terdapat perbedaan pendapatan antara nelayan swadana dengan nelayan modal dari tengkulak

Kriteria uji :

Terima  $H_1$  jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dengan derajat kebebasan  $d(k) = n_1 + n_2 - 2$  dengan taraf nyata 0,025.